

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan *Non Performing Loan* pada bank bjb periode 2010-2016 berfluktuatif, nilai terendahnya sebesar 1,20% yaitu pada triwulan I tahun 2012, nilai tertinggi nya pada triwulan I tahun 2015 yaitu sebesar 4,19% dan nilai rata-rata nya adalah sebesar 2,54%.
Perkembangan *Loan To deposit Ratio* (LDR) bank bjb peridoe tahun 2010-2016 Cenderung berfluktuatif, nilai terendahnya sebesar 56,3% yaitu pada triwulan I tahun 2012, nilai tertinggi nya pada triwulan IV tahun 2013 yaitu sebesar 96,47% dan nilai rata-rata nya adalah sebesar 75,61%.
perkembangan *Return On Assets* (ROA) bank bjb peridoe tahun 2010-2016 Cenderung berfluktuatif, nilai terendahnya sebesar 1,69% yaitu pada triwulan III tahun 2014, nilai tertinggi nya pada triwulan II tahun 2010 yaitu sebesar 4,08% dan nilai rata-rata nya adalah sebesar 2,63%.
2. Hasil perhitungan komputer program SPSS 21.0 pada tabel 4. diketahui t hitung -3,328 dan t tabelnya 2,04227 atau -t tabelnya -2,04227. Jadi t hitung -3,328 < - t tabel -2,04227 maka H_0 Ditolak berarti *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On*

Assets (ROA). Jadi Pengaruh Risiko Kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Rentabilitas Bank yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

3. Hasil perhitungan komputer program SPSS 21.0 pada tabel 4. diketahui t hitung -1,402 dan t tabelnya 2,04227 atau $-t$ tabelnya -2,04227. Jadi t hitung $-1,402 > -t$ tabel -2,04227 maka H_0 diterima berarti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Jadi Risiko Likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Rentabilitas Bank yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).
4. Hasil perhitungan komputer program SPSS pada tabel 4.10 Diketahui nilai F hitung 9,039 dan F tabelnya 3,28. Jadi F hitung $9,039 > F$ tabel 3,28 maka H_0 ditolak berarti *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Jadi Risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) dan Risiko Likuiditas yang diukur dengan dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas bank yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Nilai koefisien korelasi antara *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Assets* (ROA) ,memiliki hubungan yang kuat dan besarnya pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 42% dan

dan sisanya 58.00 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

5.1 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan, sebagai berikut :

1. Untuk bisa meningkatkan kinerja keuangan dengan memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) disarankan kepada pihak bank agar dapat lebih mengoptimalkan kredit, dengan menerapkan suatu prinsip kehati-hatian pada saat calon debitur mengajukan kredit yang terlebih dahulu dilakukan analisa dengan 5 C dan memonitoring dengan baik kredit yang sudah direalisasikan supaya kredit tersebut tidak masuk kedalam kredit bermasalah dan jika kredit tersebut sudah masuk kedalam kredit bermasalah pihak bank harus melakukan *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*.

Dalam pengelolaan likuiditas, bank harus bisa mengalokasikan dana yang masuk sesuai dengan jangka waktunya, misalnya dana dengan jangka waktu yang pendek dialokasikan untuk pendanaan kredit jangka waktu yang pendek juga dan dana tersebut dialokasikan untuk kredit yang berkualitas.

2. Bagi investor menanamkan modal atau menyimpan dana, terlebih dahulu harus memperhatikan rasio-rasio yang berpengaruh terhadap kesehatan dan kinerja bank. Investor terutama akan lebih memperhatikan rasio rentabilitas bank untuk melihat seberapa besar keuntungan yang bisa dihasilkan oleh bank terhadap setiap investasi yang sudah ditanamkan

investor di bank tersebut. Para investor juga harus lebih jeli dalam melihat rasio keuangan yang dilaporkan oleh pihak manajemen bank sehingga yang dilaporkan merupakan wujud kondisi yang sesungguhnya ada didalam bank tersebut.

3. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah sampel maupun populasi sehingga data yang dipergunakan menjadi semakin banyak dan pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) akan menjadi kuat. Bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rentabilitas bank dapat menambah variabel lain seperti BOPO, CAR, dan NIM.

